

ABSTRAK

Hubungan Koping Stres Perawat Kamar Bedah Menurut Teori Lazarus Dan Folkman Dengan Risiko Cedera Pada Pasien Intra Operasi Di Rumah Sakit Lavalette Malang. Muhammad Farid Fatahilih (2024) Skripsi, Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing utama Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S.Kep., M.Kep, Pembimbing Pendamping Maria Diah CT, S.Kep.,Ns., M.Kep.Sp.KMB.

Kata kunci: Koping Stres, Risiko Cedera, Perawat Kamar Bedah

Koping stres adalah perilaku yang tersembunyi dan terlihat yang dilakukan dalam situasi stres untuk mengurangi ketegangan psikologis. Risiko cedera adalah setiap kejadian yang berpotensi menyebabkan bahaya. Tujuan dari penelitian untuk membuktikan apakah ada hubungan koping stres perawat dengan risiko cedera pada pasien. Metode penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 26 orang dengan teknik pengambilan sampel seluruh populasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan kuisioner *ways of coping* dari Lazarus dan Folkman. Pengolahan data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Hasil penelitian sebagian besar responden menggunakan koping stres *Emotion Focus Coping* sebanyak 15 orang (57,7 %) dan sebagian besar responden pada kategori risiko cedera rendah sebanyak 18 orang (69,2%). Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikan 0,024 dan koefisien korelasi -0,441 dengan interpretasi ada hubungan diantara kedua variabel dengan kekuatan hubungan cukup dan arah hubungan tidak searah. Dapat diambil kesimpulan yaitu ada hubungan koping stres perawat kamar bedah dengan risiko cedera pada pasien intra operasi. Semakin banyak perawat yang menggunakan koping stres *emotion focused coping* maka semakin rendah risiko cedera pada pasien. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat membahas lebih luas koping stres menurut teori Lazarus dan Folkman dan mencari faktor lain yang mempengaruhi risiko cedera pada pasien intra operasi.